

BAB VIII

LANGKAH-LANGKAH BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Proses langkah-langkah pelaksanaan

Jika di suatu sekolah terdapat seorang murid yang menunjukkan sifat yang berbeda dengan murid yang lain, seperti tidak ada kemauan untuk belajar, jarang datang ke sekolah, suka menyendiri, mudah tersinggung. Maka mulailah guru membantu murid tersebut secara khusus, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Langkah pertama

Mengadakan penelitian terhadap peserta didik dan latar belakang.

b. Langkah kedua

Peserta didik dipanggil untuk diajak wawancara.

c. Langkah ketiga

Guru pembimbing mengunjungi orang tua peserta didik.

d. Langkah keempat

Peserta didik diajak ke klinik untuk diperiksa kesehatannya.

Dari beberapa langkah tersebut guru pembimbing dapat mengambil kesimpulan tentang kesulitan peserta didik. Misalnya : kurangnya percaya diri, dan latar belakang kehidupannya, misalnya kekecewaan tidak naik kelas. Berdasarkan kesimpulan tersebut, guru pembimbing bersama-sama dengan guru kelas dan kepala sekolah mengadakan pertemuan untuk membicarakan tindakan yang akan diambil.

Langkahnya adalah dengan memilih jenis bantuan yang akan diberikan, seperti bimbingan dalam kesulitan belajar. Dan langkah kedua adalah memilih langkah yang akan ditempuh seperti memberikan bantuan khusus terhadap mata pelajaran yang kurang.

B. Langkah- langkah Bimbingan

Dalam memberikan bimbingan terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

a. Langkah identifikasi anak

Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal anak beserta gejala-gejala yang tampak dalam langkah ini, pembimbing mencatat anak-anak yang perlu mendapat bimbingan dan memilih anak yang perlu mendapat bimbingan yang dahulu.

b. Langkah diagnosis

Yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi anak beserta latar belakangnya. Dalam langkah ini, kegiatan yang dilakukan ialah mengumpulkan data dengan mengadakan studi terhadap anak. Menggunakan studi terhadap anak dengan menggunakan Teknik pengumpulan data.

c. Langkah Prognosis

Yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan yang akan dilaksanakan untuk membimbing anak, langkah ini ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosis, yaitu setelah ditetapkan masalahnya dan latar belakangnya. Langkah ini ditetapkan bersama setelah mempertimbangkan berbagai kemungkinan dan faktor.

d. Langkah Terapi

Yaitu langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Langkah ini merupakan pelaksanaan yang ditetapkan dalam langkah prognosis. Pelaksanaan ini memakan banyak waktu, proses yang berkelanjutan, dan sistematis.

e. Langkah Evaluasi dan Follow-up

Langkah ini dimaksudkan untuk menilai dan mengetahui sejauh manakah terapi yang telah dilakukan dan telah mencapai hasilnya.

Menurut Tohirin, dalam Proses Bimbingan dan Konseling akan menempuh beberapa langkah, yaitu:

a. Menentukan masalah

Menentukan masalah dapat dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan identifikasi masalah (identifikasi kasus-kasus) yang dialami oleh siswa.

b. Mengumpulkan masalah

Setelah ditetapkan masalah yang akan dibicarakan dalam BK. Selanjutnya adalah mengumpulkan data siswa yang bersangkutan. Data siswa yang dikumpulkan harus secara komprehensif (menyeluruh).

c. Analisis data

Data-data siswa yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis. Dari analisis data akan diketahui siapa siswa dan apa sesungguhnya masalah yang dialami oleh siswa tersebut.

d. Diagnosis

Diagnosis merupakan usaha guru BK dalam menetapkan latar belakang masalah atau faktor-faktor penyebab timbulnya masalah pada siswa.

e. Prognosis

Setelah diketahui faktor-faktor penyebab timbulnya masalah pada siswa, selanjutnya guru BK menetapkan langkah-langkah bantuan yang akan diambil. Jenis bantuan bisa diberikan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh siswa.

f. Terapi

Langkah ini berupa usaha untuk melaksanakan bantuan ataupun bimbingan kepada seseorang yang bermasalah, sesuai dengan ketentuan yang telah dirumuskan pada langkah yang ketiga (Prognosis). Usaha pemecahan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk bantuan, antara lain layanan individual, layanan kelompok, pengajaran perbaikan, pemberian pengajaran dan sebagainya.

g. Evaluasi atau follow up.

Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah upaya bantuan yang telah diberikan memperoleh hasil atau tidak. Apabila sudah memberikan hasil apa langkah-langkah selanjutnya yang perlu diambil? Begitu juga sebaliknya apabila belum berhasil.

Salahudin (2010, hlm. 95-96) mengemukakan dalam memberikan bimbingan dan konseling terdapat langkah-langkah, sebagai berikut:

b. Langkah identifikasi anak

Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal anak beserta gejala-gejala yang tampak. Pada langkah ini, konselor mencatat anak-anak yang perlu mendapat bimbingan dan memilih anak yang perlu mendapat bimbingan terlebih dahulu.

c. Langkah diagnosis

Langkah diagnosis yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi anak berdasarkan latar belakangnya. Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan ialah mengumpulkan data dengan melakukan studi terhadap anak, menggunakan berbagai studi terhadap anak, dan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Setelah data terkumpul, ditetapkan masalah yang dihadapi serta latar belakangnya.

d. Langkah prognosis

Langkah prognosis yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan yang akan dilaksanakan untuk membimbing anak. Langkah prognosis ini ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosis, yaitu setelah ditetapkan masalah dan latar belakangnya. Langkah prognosis ini ditetapkan bersama setelah mempertimbangkan berbagai kemungkinan dan berbagai faktor.

e. Langkah terapi

Langkah terapi yaitu langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Langkah ini merupakan pelaksanaan yang ditetapkan dalam langkah prognosis. Pelaksanaan ini tentu memakan banyak waktu, proses yang kontinyu, dan sistematis, serta memerlukan pengamatan yang cermat.

f. Langkah evaluasi dan *follow up*

Langkah ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh manakah terapi yang telah dilakukan dan telah mencapai hasil. Pada langkah *follow up* atau tindak lanjut, dilihat perkembangan selanjutnya dalam waktu yang lebih jauh.

Namora Lubis Lumongga (2011:70) Memberikan langkah-langkah konseling sebagai berikut:

1. Membangun Hubungan

Membangun hubungan dijadikan langkah pertama dalam konseling, karena klien dan konselor harus saling mengenal dan menjalin kedekatan emosional sebelum sampai pada pemecahan masalahnya. Pada tahapan ini, konselor harus menunjukkan bahwa ia dapat dipercaya dan kompeten dalam menangani masalah klien. Willis (2009) mengatakan bahwa dalam hubungan konseling harus berbentuk *a working relationship* yaitu hubungan yang berfungsi, bermakna, dan berguna. Konselor dan klien saling terbuka

satu sama lain tanpa ada kepura-puraan. Selain itu, konselor dapat melibatkan klien terus menerus dalam proses konseling. Keberhasilan pada tahap ini menentukan keberhasilan langkah konseling selanjutnya.

2. Identifikasi dan penilaian masalah

Apabila hubungan konseling telah berjalan baik, maka langkah selanjutnya adalah memulai mendiskusikan sasaran-sasaran spesifik dan tingkah laku seperti apa yang menjadi ukuran keberhasilan konseling. Konselor memperjelas tujuan yang ingin dicapai oleh mereka berdua. Hal yang penting dalam langkah ini adalah bagaimana keterampilan konselor dapat mengangkat isu dan masalah yang dihadapi klien. Pengungkapan masalah klien kemudian diidentifikasi dan didiagnosa secara cermat. Seringkali klien tidak begitu jelas mengungkapkan masalahnya. Apabila ini terjadi konselor harus membantu klien mendefinisikan masalahnya secara tepat agar tidak terjadi kekeliruan dalam diagnosa.

3. Memfasilitasi perubahan konseling

Langkah berikutnya adalah konselor mulai memikirkan alternatif pendekatan dan strategi yang akan digunakan agar sesuai dengan masalah klien. Harus dipertimbangkan pula bagaimana konsekuensi dari alternatif dan strategi tersebut. Jangan sampai pendekatan dan strategi yang digunakan bertentangan dengan nilai-nilai yang terdapat pada diri klien, karena akan menyebabkan klien otomatis menarik dirinya dan menolak terlibat dalam proses konseling.

Ada beberapa strategi yang dikemukakan oleh Willis (2009) untuk mempertimbangkan dalam konseling:

- a. Mengkomunikasikan nilai-nilai inti agar klien selalu jujur dan terbuka sehingga dapat mengali lebih dalam masalahnya.
- b. Menantang klien untuk mencari rencana dan strategi baru melalui berbagai alternatif. Hal ini akan membuatnya termotivasi untuk meningkatkan dirinya sendiri

4. Evaluasi dan Terminasi

Langkah keempat ini adalah langkah terakhir dalam proses konseling secara umum. Evaluasi terhadap hasil konseling akan dilakukan secara keseluruhan. Yang menjadi

ukuran keberhasilan konseling akan tampak pada kemajuan tingkah laku klien yang berkembang kearah yang lebih positif.

Menurut Willis (2009) pada langkah terakhir sebuah proses konseling ditandai pada beberapa hal:

1. Menurunnya tingkat kecemasan klien
2. Adanya perubahan perilaku klien kearah yang lebih positif, sehat dan dinamis.
3. Adanya rencana hidup dimasa mendatang dengan program yang jelas
4. Terjadi perubahan sikap positif. Hal ini ditandai dengan klien sudah mampu berfikir realistis dan percaya diri.

EVALUASI

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang tepat dari soal- soal di bawah ini

1. “Diagnosis merupakan usaha guru BK dalam dalam menetapkan latar belakang masalah atau faktor-faktor penyebab timbulnya masalah pada siswa”Pernyataan tersebut merupakan langkah-langkah BK menurut....
 - A. Tohirin
 - B. Salahudin
 - C. Sukardi
 - D. Yusnidah
2. Dibawah ini yang bukan merupakan langkah- langkah bimbingan konseling adalah....
 - A. Identifikasi anak
 - B. Evaluasi/ follow up
 - C. Klasifikasi anak
 - D. Terapi
3. Langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi anak berdasarkan latar belakangnya,disebut dengan langkah....
 - A.Langkah follow up
 - B.Langkah diagnosis

C.Langkah terapis

D.Langkah prognosis

4. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari terapi yang telah dilakukan oleh konselor, maka perlu dilakukan langkah.....

A.Langkah evaluasi /follow up

B.Langkah diagnosis

C.Langkah terapis

D.Langkah prognosis

5. Berikut yang merupakan urutan langkah- langkah bimbingan yang benar adalah.....

A. Langkah indentifikasi anak, diagnosis, prognosis, terapis, evaluasi/ follow up

B. Langkah diagnosis, indentifikasi anak, evaluasi/ follow up, prognosis, terapis.

C.Langkah terapis, diagnosis, indentifikasi anak, evaluasi/ follow up, prognosis

D.Langkah prognosis, terapis, evaluasi/ follow up, diagnosis, indentifikasi anak

B. Isian

- 1) Menetapkan latar belakang masalah atau faktor-faktor penyebab timbulnya masalah pada siswa merupakan langkah bimbingan konseling yaitu tahap....
- 2) Mengumpulkan data siswa yang bermasalah merupakan tahap pada langkah....
- 3) mengkomunikasikan nilai-nilai inti agar klien selalu jujur dan terbuka, sehingga dapat menggali lebih dalam masalahnya. Merupakan strategi konseling yang ditetapkan oleh.....
- 4) mengadakan penelitian terhadap peserta didik dan latar belakangnya, merupakan proses dari langkah- langkah.....
- 5) langkah untuk menetapkan jenis bantuan yang akan dilaksanakan untuk membimbing anak, langkah ini ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosis. Merupakan pengertian dari langkah....

C. Essay

Kerjakanlah soal soal essay dibawah ini!

1. Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah bimbingan dan konseling menurut Tohirin?
2. Jelaskan secara singkat langkah – langkah pelaksanaan bimbingan konseling yang dilakukan di sekolah?
3. Dari mana kita mendapat data-data yang dianalisis dalam langkah-langkah bimbingan konseling, jelaskan....
4. Sebutkan dan jelaskan langkah terakhir sebuah proses konseling menurut willis.....
5. Apakah langkah-langkah bimbingan konseling harus dilakukan sesuai dengan urutan langkah-langkah tersebut? Jika iya atau tidak jelaskan alasan anda.....

